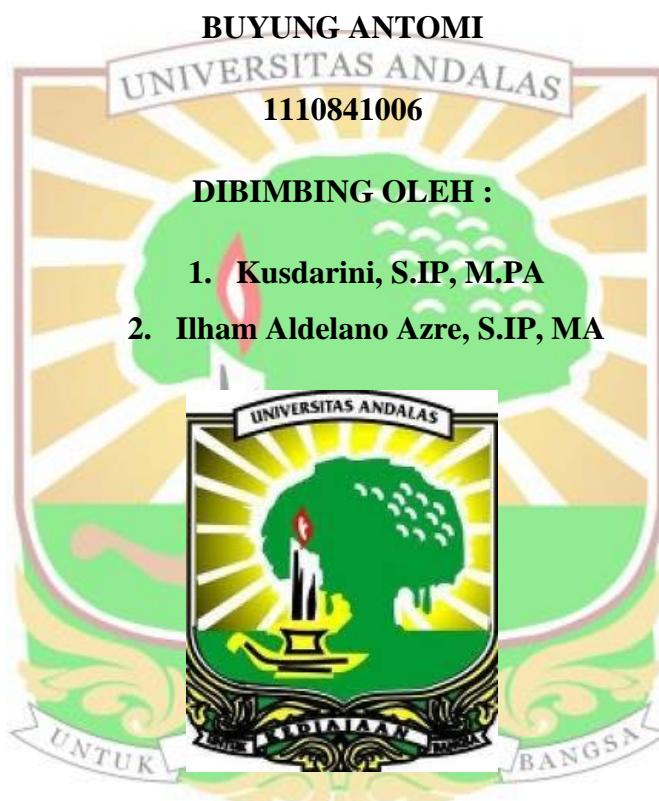


**IMPLEMENTASI PROGRAM PENATAAN LINGKUNGAN  
PEMUKIMAN BERBASIS KOMUNITAS (PLPBK) DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**OLEH :**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU DAN POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

## ABSTRAK

**Buyung Antomi, No. BP: 1110841006, Implementasi Program Penataan Lingkungan Pemukiman Berbasis Komunitas (PLPBK) di Kota Padang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018. Dibimbing oleh : Kusdarini S.IP, M.PA dan Ilham Aldelano Azre, S.IP, MA.** Skripsi ini terdiri dari 151 halaman dengan referensi 8 buku teori, 4 buku metode, 2 skripsi, 3 jurnal, 5 Perundang-undangan, 7 dokumen, dan 2 website internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK) di Kota Padang. PLPBK merupakan salah satu kebijakan yang dibuat pemerintah dalam prioritas percepatan penanggulangan kemiskinan melalui penataan lingkungan dan pemukiman. Tujuan dari program PLPBK adalah “Mewujudkan perbaikan kualitas hidup masyarakat miskin melalui penataan lingkungan permukiman yang teratur, aman, dan sehat”.

Upaya dalam penanggulangan Kemiskinan melalui program PLPBK sudah melalui beberapa tahap. Pada tahap pertama, PLPBK berorientasi untuk membangun pondasi “masyarakat berdaya” dengan sejumlah kegiatan intervensi pada perubahan sikap, perilaku, cara pandang masyarakat yang bertumpu pada nilai-nilai universal. Pada tahap berikutnya PLPBK berorientasi untuk membangun transformasi menuju “masyarakat mandiri” yang dilakukan melalui sejumlah intervensi pembelajaran kemitraan dan sinergi antara pemerintah, masyarakat dan kelompok peduli untuk mengakses berbagai peluang dan sumber daya yang dibutuhkan masyarakat. Pada tahap lanjutan PLPBK berorientasi untuk membangun transformasi menuju “masyarakat madani” yang dilakukan melalui intervensi pembelajaran penataan lingkungan permukiman secara menyeluruh berbasis komunitas (PLPBK) atau “*Neighborhood Development*”. Penelitian PLPBK ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Untuk mendeskripsikan Implementasi tersebut dilakukan teknik triangulasi. Teori yang peneliti gunakan diturunkan dari Randall B. Ripley dan Grace A. Franklin yang terdiri dari 2 variabel yaitu 1) Kepatuhan (*Compliance*) (2) Apa yang terjadi dan kenapa (*What's happening and why*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Penataan Lingkungan Pemukiman Berbasis Komunitas (PLPBK) di Kota Padang dalam pelaksanaannya telah berjalan cukup baik dan efektif. Adapun beberapa faktor yang menjadi kunci utama keberhasilan implementasi adalah implementor yang patuh dan paham dalam menjalankan program sesuai dengan Tugas dan fungsinya. Kepatuhan ini tidak terlepas dari tingginya tingkat pemahaman implementor terhadap kebijakan sesuai dengan pedoman teknis PLPBK. Faktor lain yang mempengaruhi efektifnya pelaksanaan program PLPBK adalah hubungan koordinasi yang terjadi antara implementor dengan *target group* tercipta dengan baik, adapun Implementasi berjalan dengan baik apabila Koordinasi antar implementor berjalan sesuai dengan rencana kebijakan.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kemiskinan, PLPBK.

## ABSTRACT

**Buyung Antomi, Registered Student Number: 1110841006, Implementation of Settlement Environment Arrangement With Community Base Program (PLPBK) in Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2018. Supervised by: Kusdarini, S.IP, M.PA and Ilham Aldelano Azre, S.IP, MA. This thesis consists of 151 pages with reference 8 theory books, 4 book method, 2 thesis, 3 journals, 7 document, 5 regulations, and 2 internet websites.**

This research aims to describe and analyze the implementation of settlement environment arrangement with community based program (PLPBK) in Padang City. PLPBK is one of policy which made by government in priority of poverty alleviation acceleration through the environment and settlement arrangement. The aims of PLPBK program is “Make improvements quality of poor society’s life through structuring an orderly, safe, and healthy neighborhood environment”.

The effort in poverty alleviation through PLPBK program has gone through some stages. On the first stage, PLPBK is oriented to build the foundation of “powerless society” with some intervention activity on changing attitude, behavior, and way of view community which rests on universal value. On the next stage, PLPBK is oriented to build the transformation towards an independent society which done through some partnership and synergy learning interventions between government, society, and care group to access many opportunities and resources that society need. On the advanced stage, PLPBK is oriented to build a transformation towards an civil society which done through structuring neighborhood environment learning interventions community based as a whole (PLPBK) or “Neighborhood Development”. This PLPBK research used qualitative method with descriptive type. Data collection technique are done with interview and documentation. Meanwhile, data validity technique in this research is source triangulation. This research used Randall B. Ripley and Grace A. Franklin’s theory that consists of 2 variables, Compliance, What’s happening and why).

The results of this research showed that implementation of PLPBK program in Padang City has been running quite well and effective. As for several factors which become the success key of implementation is a compliant and understand implementor in running the program according with the duties and functions. This compliant can’t be separated from the high level of implementor’s understanding to the policy due to PLPBK technical guidelines. Another factor which affect its effectiveness the implementation of PLPBK program is coordination relationship between implementor with well created target group. As for, the implementation can run well if the coordination between the implementor walk accordingly to the policy plan.

**Keywords : Implementation, Poverty, PLPBK**